

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap *fida'* dalam pandangan masyarakat Desa Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Fida'* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sebagian umat Islam di Indonesia, khususnya masyarakat Desa Panunggalan yang merupakan hasil akulturasi budaya antara Islam dan Hindu
2. Pada dasarnya *fida'* yang dilakukan oleh umat Islam terkhusus bagi masyarakat Jawa merujuk pada al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad saw yaitu *Tafsir ash-Shawi* juz 4 halaman 498, karya Syaikh Ahmad Shawi al-Maliki, *FatkhulMajid* karya Abdurrahman bin Hasan, *Khazinat al-Asrar* halaman 157, 159 dan 188, karya as-Sayyid Muhammad Haqqi an-Nazili, *Ikilah Tuntunan Thariqah Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah*, karya Muslih bin Abdurrahman.

3. Makna *fida'* dalam pandangan masyarakat Desa Panunggalan terbagi menjadi dua yaitu memberatkan amal kebaikan dan membebaskan dari siksa kubur.
4. Metode pemahaman hadits dalam masyarakat Desa Panunggalan adalah metode analisis sehinggamendalami makna hadits serta mempraktikan sesuai dengan teks hadits Nabi Muhammad SAW. Pandangan masyarakat Desa Panunggalan terhadap *fida'* antara lain tradisi yang sakral dan mendarah daging serta mendapatkan pahala dan terhindar dari siksa Allah SWT

## **B. Saran**

Demikian hasil akhir dari penelitian yang dapat penulis paparkan. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Allah Swt semata. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik yang membangun dan masukan atau saran dari berbagai pihak demi kemajuan dan terciptanya karya ilmiah lain. Selain itu, penulis juga berharap agar pada penelitian berikutnya dapat meneruskan kajian tersebut dengan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif. Sehingga, dapat menambah khasanah keilmuan dalam kajian hadits dan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan kemaslahatan umat.